

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHIAS SANDAL
DENGAN MUTIARA SINTESIS MELALUI TEKNIK
MODELLING BERBASIS ANALISIS TUGAS BAGI PESERTA
DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Classroom Action Research di Kelas VIII SLB Bina Bangsa)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI)



OLEH :

VIVI MONICA

NIM. 17003159

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

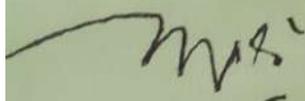
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHIAS SANDAL DENGAN MUTIARA
SINTESIS MELALUI TEKNIK *MODELLING* BERBASIS ANALISIS TUGAS BAGI
PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN

(*Classroom Action Research* di Kelas VIII SLB Bina Bangsa)

Nama : Vivi Monica
NIM/BP : 17003159/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

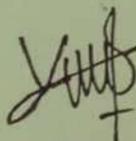
Padang, 22 November 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing Akademik



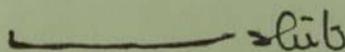
Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570524 198403 1 002

Mahasiswa



Vivi Monica
NIM. 17003159

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

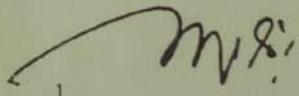
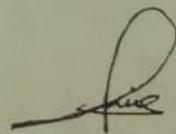
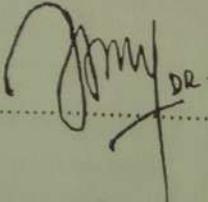
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menghias Sandal
Dengan Mutiara Sintesis Melalui Teknik *Modelling*
Berbasis Analisis Tugas Bagi Peserta Didik
Tunagrahita Ringan (*Penelitian Tindakan Kelas di
Kelas VIII SLB Bina Bangsa Padang*)
Nama : Vivi Monica
NIM : 17003159
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd	 1.....
2. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	 2.....
3. Anggota	: Rahmatrisilvia, S.Pd., M.Pd	 3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vivi Monica
NIM/BP : 17003159/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan keterampilan Menghias Sandal dengan Mutiara Sintesis Melalui Teknik *Modelling* Berbasis Analisis Tugas Bagi Peserta Didik Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di Kelas VIII SLB Bina Bangsa)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 November 2021
Saya yang menyatakan,



Vivi Monica
NIM.17003159

ABSTRACT

Vivi (2021) :Improving the skills of decorating sandals with synthetic pearls through modeling techniques based on task analysis for students with mild mental retardation in class VIII SLB Bina Bangsa. Essay. Faculty of Science Education Padang State University.

ABSTRACT

This study discusses how to improve the skills of decorating sandals with synthetic pearls for students with mild mental retardation through task analysis-based modeling techniques. The type of research used is classroom action research. The place where this research was conducted was in class VIII of the Bina Bangsa Special School. The basic problem carried out in this research is that in class VIII of the Bina Bangsa Special School, learning about the process of decorating sandals with synthetic pearls has been applied, but there are some participants who have a score below the average, which is below the KKM completeness of 70 because they are not yet skilled in decorating. sandals with synthetic pearls.

Classroom action research will be carried out through two cycles, in each cycle consisting of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The data collection techniques used are observation, documentation, and action tests.

The following are the results obtained by students who were carried out in 2 cycles, namely the DN value in the first cycle was 68% and in the second cycle the score was 90%. BG students scored 60% in the first cycle and 87% in the second cycle.

Keywords: Skills, Task Analysis-Based Modeling Techniques, Mild mental retardation

ABSTRAK

Vivi (2021) : Meningkatkan keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis melalui teknik *modelling* berbasis analisis tugas bagi peserta didik tunagrahita ringan di kelas VIII SLB Bina Bangsa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Kajian ini membahas tentang cara untuk meningkatkan keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis bagi peserta didik tunagrahita ringan melalui teknik *modelling* berbasis analisis tugas. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas. Tempat dilakukan penelitian ini pada kelas VIII Sekolah Luar Biasa Bina Bangsa. Masalah yang mendasar dilaksanakan penelitian ini adalah di kelas VIII Sekolah Luar Biasa Bina Bangsa, pernah diterapkan pembelajaran tentang proses menghias sandal dengan mutiara sintesis, tetapi terdapat beberapa peserta yang mempunyai nilai dibawah rata-rata yaitu dibawah ketuntasan KKM yaitu 70 dikarenakan mereka belum terampil dalam menghias sandal dengan mutiara sintesis tersebut.

Penelitian tindakan kelas akan dilakukannya melalui dua siklus, pada tiap siklus terdiri dari rancangan, pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, dokumentasi, dan tes perbuatan.

Berikut hasil yang didapat peserta didik yang dilakukan 2 siklus yaitu nilai DN pada siklus I adalah 68% dan pada siklus II mendapatkan nilai sebesar 90%. Peserta didik BG memperoleh nilai pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II 87%. Berdasarkan dari data tersebut, kesimpulan dari keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis mengalami peningkatan yang signifikan melalui teknik *modelling* berbasis analisis tugas.

Kata kunci: Keterampilan; Teknik *Modelling* Berbasis Analisis Tugas; Tunagrahita Ringan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmad dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menghias Sandal dengan Mutiara Sintesis Melalui Teknik *Modelling* Berbasis Analisis Tugas Bagi Peserta Didik Tunagrahita Ringan”

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima BAB yaitu, BAB I Pendahuluan, Bab II terdapat Kajian Teori, Bab III berisi tentang Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan BAB V berupa Kesimpulan dan Saran. Agar lebih melengkapi skripsi ini penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis menyadari dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kekeliruan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat hasil penulisan yang lebih baik lagi.

Padang, 29 November 2021



Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunianya, hidayah dan kesehatan hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan penulis inginkan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta dan kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dukungan dan bimbingan serta do'a yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. Terimakasih peneliti ucapkan karena telah memberikan kemudahan disegala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.
2. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB dan selaku dosen penguji. Terima kasih bapak telah memberikan saran dan masukan, nasehat yang sangat bermanfaat untuk Vivi, dan bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan. Terima kasih banyak bapak sudah memberikan kemudahan bagi Vivi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu melimpahkan kebahagiaan dan memberikan kesehatan kepada bapak dan keluarga.
3. Bapak Dr. Martias Z., S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya

kepada Bapak telah bersedia membimbing, terimakasih telah mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah Bapak berikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan dan memberikan kesehatan kepada bapak dan keluarga.

4. Ibu Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Yang Maha Kuasa.
5. Kepada Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan Staf Tata Usaha di jurusan pendidikan luar biasa, terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan, terimakasih karena telah memberikan kemudahan dalam urusan keadministrasian dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru kelas, Seluruh pegawai / Staf pengajar dan Tata usaha SLB Bina Bangsa yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasinya dan semoga ilmu yang penulis berikan bisa bermanfaat.
7. Kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terkira. Terimakasih untuk ayah dan ibu atas do'a yang tiada hentinya, atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan

kepada saya. Terimakasih telah mendidik dan membimbing saya agar bisa sampai ke tahap ini, terimakasih telah sabar dan mengerti disaat masa-masa sulit yang saya alami dan dalam keadaan apapun itu. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dilimpahkan kebahagiaan.

8. Kakak Reny serta kedua adik saya, terimakasih sudah menjadi kakak dan adik yang terbaik bagi saya, yang selalu memberikan saya semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Dini, Ii, Benia, sudah menjadi sahabat terbaikku dan berbagi pengalaman serta mendukung disaat aku down. Kalian sudah seperti saudara yang mengajarkan banyak hal dan memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita ini sampai ke Jannah-Nya.
10. Sintia, Zelin, Feny, Ira, Desy, Suci, Fira, Kurnia, dan Fenia, terimakasih sudah menjadi teman terbaikku yang sudah membantu dan berbagi pengalaman selama saya menempuh pendidikan di jurusan PLB. Kalian sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga urusan kalian di permudah oleh Allah SWT.
11. Isil teman SMP ku sekaligus sahabatku selalu ada di saat duka maupun suka dan mengantarkan saya menemui dosen. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita ini sampai ke Jannah-Nya.
12. Arip Nugroho, terimakasih sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Momo kucingku, serta pemberi Momo yang sudah memberikan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu ada, semoga Allah SWT memberikan kesehatan kepada Momo dan pemberi Momo. Amiin

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa. Aamiin.

Padang, 29 November 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Vivi Monica', written in a cursive style.

(Vivi Monica)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Keterampilan Menghias Sandal dengan Mutiara Sintesis.....	10
B. Pengertian Teknik <i>Modelling</i> Berbasis Analisis Tugas.....	20
C. Hakikat Peserta Didik Tunagrahita Ringan.....	31
D. Penelitian Relevan.....	34
E. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45

F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	49
A. Kondisi Awal.....	49
B. Pelaksanaan Siklus I.....	51
C. Pelaksanaan Siklus II.....	72
D. Pembahasan Antar Siklus.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	108
DAFTAR RUJUKAN.....	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mutiara Sintesis.....	15
Gambar 2. Pistol Lem.....	16
Gambar 3. Gunting.....	17
Gambar 4. Pensil.....	17
Gambar 5. Meteran.....	17
Gambar 6. Sandal Jepit.....	17
Gambar 7. Mutiara Kecil.....	18
Gambar 8. Mutiara Besar.....	18
Gambar 9. Pita Satin.....	18
Gambar10. Lem Lilin.....	18
Gambar 11. Benang Nilon.....	19
Gambar 12. Alur Penelitian.....	40
Gambar 13. Diagram Kondisi Awal.....	50
Gambar 14. Diagram Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siklus I.....	64
Gambar 15. Diagram Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siklus II.....	85
Gambar 16. Diagram Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Perbandingan Hasil Kemampuan Awal dengan Siklus I.....	63
Tabel 4.2. Hasil Nilai Kemampuan Siklus I.....	66
Tabel 4.3. Perbandingan Hasil Kemampuan Awal dengan Siklus II.....	84
Tabel 4.4. Hasil Nilai Kemampuan Siklus II.....	87
Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan II.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kemampuan Awal.....	113
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian.....	116
Lampiran 3. RPP Pertemuan 1 Siklus I.....	119
Lampiran 4. RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	122
Lampiran 5. RPP Pertemuan 3 Siklus I.....	126
Lampiran 6. RPP Pertemuan 4 Siklus I.....	130
Lampiran 7. Hasil Penelitian Pertemuan 1 Siklus I.....	134
Lampiran 8. Hasil Penelitian Pertemuan 2 Siklus I.....	137
Lampiran 9. Hasil Penelitian Pertemuan 3 Siklus I.....	140
Lampiran 10. Hasil Penelitian Pertemuan 4 Siklus I.....	143
Lampiran 11. Format Observasi Guru Siklus I.....	146
Lampiran 12. RPP Pertemuan 1 Siklus II.....	150
Lampiran 13. RPP Pertemuan 2 Siklus II.....	154
Lampiran 14. RPP Pertemuan 3 Siklus II.....	158
Lampiran 15. RPP Pertemuan 4 Siklus II.....	161
Lampiran 16. Hasil Penelitian Pertemuan 1 Siklus II.....	164
Lampiran 17. Hasil Penelitian Pertemuan 2 Siklus II.....	167
Lampiran 18. Hasil Penelitian Pertemuan 3 Siklus II.....	170
Lampiran 19. Hasil Penelitian Pertemuan 4 Siklus II.....	173
Lampiran 20. Format Observasi Guru Siklus II.....	176
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	179
Lampiran 22. Surat-Surat Izin Penelitian.....	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu bentuk dalam membentuk manusia yang seutuhnya dalam menyalurkan potensi yang ada pada dirinya. Berdasarkan UU Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menjelaskan sistem pendidikan nasional pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terarah untuk mewujudkan suasana belajar serta proses dalam pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam segi kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat bangsa. Setiap peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam memahami pendidikan yang diterimanya.

Peserta didik berkebutuhan khusus adalah seseorang yang memiliki hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran disebabkan keterbatasan dari segi fisik, emosional, komunikasi serta intelektual sehingga memerlukan bimbingan khusus dalam pembelajaran. Peserta didik berkebutuhan khusus sangat beragam dalam layanan pendidikan khusus yang dapat membantunya dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya salah satunya peserta didik hambatan intelektual atau juga sering disebut tunagrahita.

Jika dilihat dari taraf intelegensinya tunagrahita terbagi menjadi beberapa golongan salah satunya ialah tunagrahita ringan yang memiliki IQ:51-

70 (Dewi P, 2020). Peserta didik tunagrahita ringan, juga memiliki kemampuan untuk berkembang dalam pembelajaran non akademik seperti pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang mana mereka lebih membutuhkan pendidikan keterampilan ini dikarenakan keterbatasan intelegensi yang mereka miliki, maka dari itu tunagrahita lebih sering dituntun menjalankan pembelajaran keterampilan.

Pembelajaran keterampilan adalah suatu proses pengembangan potensi bagi peserta didik agar memiliki kepandaian sebagai bekal untuk bekerja dan menghasilkan suatu produk serta dapat hidup secara mandiri dimasa yang akan datang. Melalui pembelajaran keterampilan ini diharapkan peserta didik tunagrahita ringan mampu mengoptimalkan potensinya dan menciptakan sebuah hasil karya yang dapat digunakan dikehidupan dimasa yang akan datang. Kemampuan keterampilan dikembangkan sesuai minat dan bakat tiap individu. Keterampilan yang dipilih agar dapat sesuai dengan minat dan bakat. Serta dapat dilatih dan diajarkan pada peserta didik, hingga menciptakan barang atau produk yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap peserta didik dibekali dengan keterampilan agar ketika mereka tamat dari sekolah bisa berbaur dengan masyarakat.

Salah satu Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang diajarkan di SLB Bina Bangsa yaitu menghias sandal. Menghias merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperindah atau mempercantik suatu benda agar lebih menarik. Dalam menghias diharapkan memperhatikan bahan yang

akan dipilih dalam menghias. Bahan yang digunakan dalam menghias yaitu sandal jepit.

Sandal jepit merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dalam menunjang segala kegiatan yang hampir dipakai semua kalangan baik dari anak-anak maupun dewasa. Dengan harga terjangkau dan murah membuat sandal jepit dapat dibeli dari kalangan bawah sampai menengah ke atas. Tampilan sandal jepit sangat sederhana sehingga menimbulkan banyak ide kreatif individu bagaimana agar tampilan sandal jepit awalnya sederhana menjadi elegan. Salah satu cara ide kreatif yaitu dengan cara menghias dengan menambahkan bahan yang pas untuk menambah nilai jual sandal jepit tersebut.

Adapun dari sekian banyak bahan yang digunakan dalam menghias sandal jepit salah satunya menggunakan mutiara sintesis. Banyak ragam dan jenis mutiara yang beredar di pasaran dengan harganya pun murah dan terjangkau. Salah satu jenis mutiara yang dipakai yaitu mutiara plastik. Sandal jepit dengan mutiara sintesis ini cocok dijual sebagai souvenir pesta, main ke mall, dipakai pergi ke masjid dan sebagainya.

Pada saat studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui pengamatan lapangan di SLB Bina Bangsa di kelas VIII tunagrahita ringan, terdiri dari 2 orang peserta didik berjenis kelamin perempuan berinsial DN dan BG. Salah satu pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SMP berdasarkan Pedirjen SLB tahun 2017 membuat kreasi dari benda-benda sekitar (menghias sandal). Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran keterampilan yaitu 70. Dalam pembelajaran keterampilan menghias sandal ini juga termasuk

keterampilan vokasional di SLB Bina Bangsa dilaksanakan pada hari Kamis jam 08.00-11.00

Salah satu keterampilan yang diajarkan di kelas VIII yaitu menghias sandal dengan mutiara sintesis. Dalam pembelajaran keterampilan, guru dituntut untuk dapat mengajarkan langkah-langkah menghias sandal dengan mutiara sintesis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selama ini guru hanya memberi tugas untuk menghias sandal pada peserta didik tanpa ada contoh nyata. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan jarang menampilkan suatu model sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik cenderung pasif serta kurang adanya minat untuk mengikuti pembelajaran. Aktivitas dan minat peserta didik yang rendah menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Pada saat penjelasan langkah-langkah menghias sandal dengan mutiara sintesis, guru menjelaskan secara umum dan tidak secara detail sehingga peserta didik kurang paham bagaimana mengerjakan tahapan menghias sandal. Setelah selesai menjelaskan materi, guru langsung memberikan evaluasi dan penugasan berupa tes perbuatan. Pada tahap ini lah terlihat bahwa ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sementara nilai yang didapatkan peserta didik setelah dilakukannya evaluasi pembelajaran adalah DN mendapatkan nilai 24% dan BG mendapatkan nilai 21%.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas yang mana diketahui bahwa peserta didik tunagrahita ringan ini memiliki kemampuan

motorik dan bina diri yang baik dan bagus sehingga untuk mata pelajaran ini peserta didik seharusnya mampu untuk mengikutinya, namun dalam pembuatan keterampilan ini peserta didik sering melewati beberapa tahap dari yang seharusnya.

Dari data yang diperoleh diidentifikasi beberapa penyebab masalah, yaitu: (1) guru kurang dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. (2) langkah-langkah menghias sandal yang diajarkan guru, kurang dipahami peserta didik. (3) pembelajaran didominasi menggunakan metode ceramah, sehingga belum mengaktifkan peserta didik. (4) nilai yang didapat peserta didik rendah. Upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengubah situasi belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu solusinya yaitu memperbaiki teknik pembelajaran yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *modelling* berbasis analisis tugas dengan alasan bahwa dapat mengaktifkan peserta didik dan menyederhanakan langkah-langkah menghias sehingga mudah dipahami peserta didik. Dimana teknik *modelling* berbasis analisis tugas ini adalah suatu teknik yang bentuk pengajarannya menggunakan teknik *modelling* dan langkah kerja yang digunakan diuraikan dalam bentuk analisis tugas yakni merinci secara detail tetapi sudah disederhanakan dengan cara penyampaian secara lisan dan diikuti dengan peragaan.

Adapun langkah –langkah yang digunakan dalam teknik *modelling* yaitu fase atensi, retensi, reproduksi dan motivasi. Kelebihan dari teknik *modelling*

yaitu peserta didik dapat memahami pembelajaran tahap demi tahap, memudahkan peserta didik menyerap pembelajaran, pembelajaran diajarkan secara kongkrit dan peserta didik dapat meniru yang diajar model dengan mudah. Ada pun kelebihan dari analisis tugas yaitu memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu kegiatan melalui langkah-langkah kecil sehingga peserta didik mampu melakukan tugas tersebut dengan mudah.

Alasan yang peneliti pilih untuk melanjutkan kembali pembelajaran ini agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal dan menjadikan peserta didik berkebutuhan khusus menjadi lebih terampil dan kreatif dalam membuat suatu prakarya. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran terhadap peserta didik di kelas VIII melalui penelitian tindakan kelas.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran (Arikunto, 2006). Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menghias Sandal dengan Mutiara Sintesis Melalui Teknik *Modelling* Berbasis Analisis Tugas Bagi Peserta Didik Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah

- a) Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis melalui teknik *modelling* berbasis analisis tugas bagi peserta didik tunagrahita ringan kelas VIII SLB Bina Bangsa Padang?
- b) Apakah teknik *modelling* berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis bagi peserta didik tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan solusi yang ditentukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu persoalan. Adapun pemecahan masalah masalah dalam penelitian ini adalah menerapkan teknik *modelling* berbasis analisis tugas untuk meningkatkan keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis bagi peserta didik tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan menghias sandal dengan mutiara sintesis melalui teknik *modelling* berbasis analisis tugas
2. Untuk mengetahui dan membuktikan bahwa teknik *modelling* berbasis analisis tugas dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis bagi peserta didik tunagrahita ringan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan dijadikan salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan kemampuan vokasional peserta didik serta menjadi salah satu kecakapan vokasional yang diproduksi peserta didik sehingga memiliki penghasilan dan karya sendiri.

2. Bagi Guru

Dapat membantu guru keterampilan dan pihak sekolah dalam mengajar keterampilan menghias sandal dengan mutiara sintesis melalui teknik *modelling* berbasis analisis tugas, sehingga anak dapat mengetahui proses pembuatan dan memahami cara menghias sandal tersebut.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Starat satu dan dapat menjadikan masukan untuk pengembangan penelitian pendidikan khusus

4. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan kemampuan *live skill* peserta didik tunagrahita ringan dengan usaha tercapainya tujuan pendidikan.

5. Bagi penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.